

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Distribusi Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kabupaten Ogan Komering Ilir (studi kasus dikecamatan Tulung Selapan) dan untuk Mengetahui Distribusi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Di dalam pendistribusian Alokasi Dana Desa di kabupaten Ogan Komering Ilir masih memiliki kendala dikarenakan anggaran dan kinerja perangkat desa itu tidak sesuai dengan gaji atau honor nya, ada kinerja nya sesuai sampai bertatap muka langsung di masyarakat tapi gaji nya tidak sesuai dan ada gaji yang besar tapi kinerja nya yang kurang, hal ini diungkapkan oleh beberapa Perangkat desa di kecamatan Tulung Selapan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas terkait Tinjauan Ekonomi Islam dalam Distribusi Alokasi Dana Desa (ADD). Informan penelitian adalah informan yang terlibat langsung, memahami dan dapat memberikan informasi tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Informan penelitian tersebut yaitu seluruh aparatur desa (Kepala Desa) yang berasal dari desa-desa yang ada di kecamatan Tulung Selapan kabupaten Ogan Komering Ilir. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian ini adalah bahwa distribusi alokasi dana desa di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir diutamakan untuk pembangunan fisik desa seperti pembangunan saluran air jalan desa (talut), gorong-gorong dan pengaspalan jalan desa. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat desa, perangkat desa belum memiliki program yang pasti, dana pemberdayaan masyarakat disalurkan untuk pemberian gaji guru PAUD dan memberikan pelatihan-pelatihan. Kemudian distribusi alokasi dana desa tersebut telah sesuai dengan teori maqashid syariah baik dari sifatnya yaitu *Darruriyat, Hajjiyat, dan Tahsiniyyat* ataupun juga ditinjau dari bagian-bagiannya yangmana mencakup lima hal dasar, yaitu hifz al-diin (memelihara agama), hifz al-nafs (memelihara jiwa), hifz al-'aql (memelihara akal) , hifz al-nasl (memelihara keturunan), dan hifz al-ma>l (memelihara harta).

Kata Kunci : alokasi dana desa, ekonomi Islam, distribusi.